

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEMANDIRIAN MAKAN ANAK DI TK BAKTI 1
KARANGANYAR**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI



Disusunoleh:

Ika Ardiana Ismilawati (A520100029)

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. Hasto Daryanto, M.Pd**

NIP : 19640414 198403 1 005

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **IKA ARDIANA ISMILAWATI**

NIM : **A520100029**

Program Studi : **PAUD**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEMANDIRIAN MAKAN ANAK DI TK BAKTI I
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 02 April 2014

Pembimbing I

Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIP: 19640414 198403 1 005

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : IKA ARDIANA ISMILAWATI

NIM : A520100029

Fakultas/Progni : FKIP/Pendidikan Anak Usia Dini

Jenis : Skripsi

Judul : HUBUNGAN NPOLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEM, ANDIRIAN MAKAN ANAK DI TK BAKTI I
KARANGANYARTAHUNAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Maret 2014

Yang menyerahkan,



IKA ARDIANA ISMILAWATI

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN MAKAN ANAK DI TK BAKTI I KARANGANYAR

TAHUN AJARAN 2013/2014

Ika Ardiana Ismilawati, A520100029, Prodi Pendidikan AnakUsia Dini,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Surakarta 2014, 78 halaman Skripsi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian makan anak di TK Bakti I Karanganyar Tahun ajaran 2013-2014 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Penelitian dilakukan di TK Bakti I Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dan B sebanyak 52 anak. Penelitian mengambil sampel sebanyak 30 anak kelompok B dengan pola asuh meggunakan teknik Proporsional random. Data pola asuh orang tua diperoleh melalui angket, Sedangkan data kemandirian makan anak diperoleh melalui observasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh $r_{hitung}=0,937$ dan $r_{tabel} = 0,254$ dengan taraf signifikansi 0,05. $r_{hitung}>r_{tabel}$ yaitu $0,937>0,254$ artinya ada hubungan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian makan anak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berkaitan.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Kemandirian makan anak TK

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut(Permendiknas No 58 Tahun 2009). Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik.(Purwaningsih,2009:5)

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya, sikap tersebut meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, memberikan perhatian. Pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu “Pola” dan “Asuh”,menurut Chabib Thaha mengemukakan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.(ChabibThoha,1996:109)

Pola asuh adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan, tujuan tersebut antara lain : pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang dimiliki anak bila dewasa nanti. Pernyataan yang sama juga di kemukakan oleh Gunarsa (1990:37), Bahwa pola asuh adalah suatu gaya mendidik yang dilakukan orang tua untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya dalam proses interaksi yang bertujuan memperoleh suatu perilaku yang diinginkan. Hurlock (1999:59) mengatakan bahwa pola asuh dapat diartikan pula dengan kedisiplinan.

Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan kepada anak perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Adapun tujuan kedisiplinan adalah memberitahukan kepada anak sesuatu yang baik serta mendorongnya untuk berperilaku dalam masyarakat di lingkungan sekitar. Pola asuh sebagai perlakuan orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kesehariannya. Sedangkan pengertian pola asuh orang tua terhadap anak merupakan bentuk interaksi antara anak dengan orang tua selama mengadakan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing dan melindungi anak.

Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin belajar anak, pengasuhan yang baik harus menyesuaikan dengan kondisi psikologis dan unsur-unsur kejujuran, empati, pengendalian diri, kebaikan hati dan kebahagiaan serta kerjasama. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena

merupakan anak pertama kali mendapat pendidikan, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga dan keluarga yang memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, pendidikan dan kedisiplinan anak. Dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari oleh karena itu dibutuhkan pola asuh yang tepat agar anak tumbuh berkembang optimal.

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir atau bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya (Masrun, 1986:8). Anak yang mandiri biasanya memiliki perilaku yang ditunjukkan dengan mengerjakan semua pekerjaannya yang eksploratif dan merasa puas atas hasil yang didapkannya. Anak diharapkan bisa belajar dan berlatih memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya, mandiri dengan cara sendiri dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya, dengan harapan anak akan berangsur-angsur melepaskan diri dari ketergantungan orang lain termasuk di sini dalam hal makan.

Makan adalah memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya tiga kali sehari. (http://www.artikata.com/arti_makan.html). Makanan sehat atau biasa dikenal dengan “empat sehat lima sempurna”. Makanan sehat adalah makanan yang memiliki kandungan gizi yang

seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan tubuh untuk proses tumbuh kembang. Menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu sehat 4 sehat 5 sempurna.

Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bakti 1 Karanganyar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2014/2015.

Hal tersebut sudah termasuk meliputi kegiatan observasi dan pengurusan izin, penyusunan, instrumen, uji coba dan analisis uji coba, mengumpulkan data, analisis data dan penulisan laporan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A dan kelompok B di TK Bakti I Karanganyar yang berjumlah 52 anak kelompok A terdiri dari 30 anak dan kelompok B terdiri dari 22 anak.

Metode penelitian ini menggunakan metode Observasi dan Angket Menurut Hadi (2004:151) observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Metode angket adalah daftar pernyataan/ pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) Menurut Arikunto (1992:124). Data penelitian ini berupa skor yang

dikumpulkan melalui angket dan observasi dari dua variabel, yaitu pola asuh orang tua (X) sebagai variabel bebas (*Independent variabel*) dan kemandirian makan anak (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Data penelitian ini ditabulasikan pada lampiran dan halaman berikut ini disajikan penyajian data, dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Variabel Pola asuh orang tua

Data pola asuh orang tua diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan. Dari hasil skoring atau penilaian, variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60 ,range sebesar 33 dari jumlah (N)= 21 responden dan jumlah skor secara keseluruhan 1651 . Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{x}) sebesar 78,6 Simpangan baku (SD) sebesar 8,5. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

2) Variabel Kemandirian makan anak

Data kemandirian makan anak diperoleh melalui observasi yang terdiri 21 item pengamatan diperoleh nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 40, range skor terbesar 25 dari jumlah (N)= 21 dan jumlah skor secara keseluruhan 1217. Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{x}) sebesar 57,9 ,Simpangan baku (SD) Sebesar 6,6.

Analisis diskriptif ini menggunakan program SPSS for windows 17.00.

Pengujian hipotesis tersebut dengan menghitung koefisien korelasi sederhana antara x dan y asumsi dasar perhitungan ini, H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, dengan menggunakan alat bantu komputer berupa aplikasi SPSS versi 13 (Sarwono,2006: 85-88) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah
- b) Membuat desain variabel, memasukkan ke perintah variabel view
- c) Memasukkan data ke SPSS, memasukkan ke data view setelah itu memasukkan data pada masing-masing variabel
- d) Menganalisis data di SPSS, untuk melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Analyse*

2) *Correlate*

3) *Bivariate*

4) Pindahkan variabel pola asuh orang tua dan kemandirian makan ke kolom variabel

5) *Correlation Coefficient* = pilih *pearson*

6) Test of significant = pilih two tailed

7) Cek Flag significant correlation

8) Klik OK untuk diproses

Setelah diproses maka keluaran (out put) hasil analisis akan tampil dilayar untuk mengetahui hasil kuat lemahnya korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1
- 2) Besar kecilnya angka menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan y dengan patokan :
 - a) $0 - 0,25 =$ Korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
 - b) $< 0,5 - 0,5 =$ Korelasi cukup
 - c) $> 0,5 - 0,75 =$ Korelasi kuat
 - d) $> 0,75 - 1,0 =$ Korelasi sangat kuat
- 3) Korelasi dapat positif dan negatif korelasi positif menunjukkan arah yang sama pada hubungan antar variabel. Artinya jika variabel A besar maka variabel B semakin kecil.
- 4) Singnifikan hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jika probabilitas $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan
 - b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak signifikan
- 5) Menentukan Keputusan Uji Hipotesis
 - a) $H_0 =$ Hubungan antara variabel pola asuh orang tua dalam kemandirian makan anak tidak signifikan

b) Hi = Hubungan antara variabel pola asuh orang tua dan kemandirian makan anak signifikan

6) Membuat Kesimpulan

Hasil penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini berupa skor yang dikumpulkan melalui angket dan observasi dari dua variabel, yaitu pola asuh orang tua (X) sebagai variabel bebas (*Independent variabel*) dan kemandirian makan anak (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Data penelitian ini ditabulasikan pada lampiran dan halaman berikut ini disajikan penyajian data, dari masing-masing variabel sebagai berikut:

3) Variabel Pola asuh orang tua

Data pola asuh orang tua diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan. Dari hasil skoring atau penilaian, variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60, range sebesar 33 dari jumlah (N)= 21 responden dan jumlah skor secara keseluruhan 1651. Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{x}) sebesar 78,6 Simpangan baku (SD) sebesar 8,5. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

4) Variabel Kemandirian makan anak

Data kemandirian makan anak diperoleh melalui observasi yang terdiri 21 item pengamatan diperoleh nilai tertinggi 69 dan

nilai terendah 40, range skor terbesar 25 dari jumlah (N)= 21 dan jumlah skor secara keseluruhan 1217. Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{x}) sebesar 57,9 ,Simpangan baku (SD) Sebesar 6,6.

a. Analisa deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan program SPSS for windows 17.00. Berdasarkan data pokok penelitian pada lampiran 6 maka dapat disajikan tentang :

1) Distribusi Data

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat disajikan distribusi data tentang pola asuh orang tua dan kemandirian makan anak melalui ringkasan deskriptif data faktual pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi data faktual pola asuh orang tua dengan kemandirian makan anak

NO	Keterangan	Variabel	
		Pola asuh orang tua	Kemandirian makan anak
1.	Minimum	60	40
2.	Maximum	93	69
3.	Mean	78,6	57,9
4.	Standar Deviasi (SD)	8,5	6,6
5.	Range	33	25
6.	Varian	73,2	43,6
7.	Jumlah skor	1651	1217

2) Distribusi Frekuensi

Berdasarkan tabel distribusi data diatas, maka untuk mengetahui pola asuh orang tua dan kemandirian makan anak dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

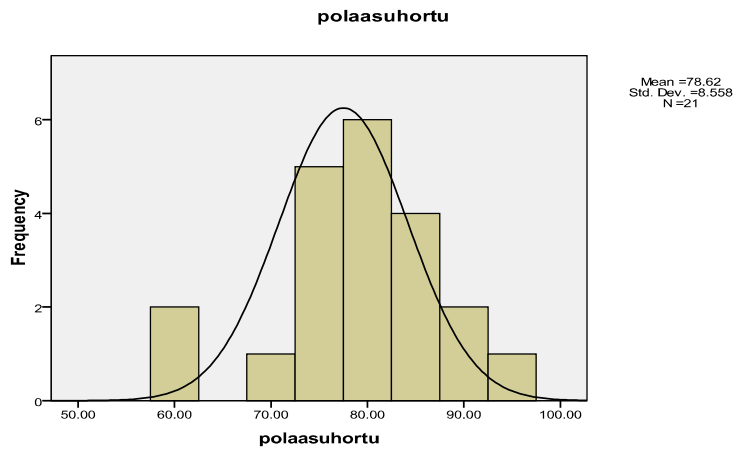
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pola asuh orang tua

Polaasuhorang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	1	4.8	4.8	4.8
61.00	1	4.8	4.8	9.5
72.00	1	4.8	4.8	14.3
73.00	4	19.0	19.0	33.3
77.00	1	4.8	4.8	38.1
78.00	1	4.8	4.8	42.9
79.00	3	14.3	14.3	57.1
81.00	2	9.5	9.5	66.7
83.00	1	4.8	4.8	71.4
85.00	2	9.5	9.5	81.0
86.00	1	4.8	4.8	85.7
89.00	1	4.8	4.8	90.5
91.00	1	4.8	4.8	95.2
93.00	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pola asuh orang tua, maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik histogram pola asuh orang tua



Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kemandirian makan anak

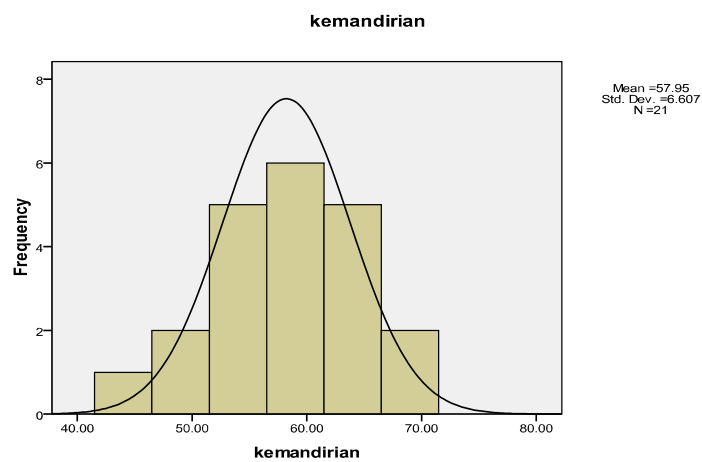
		Kemandirian			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44.00	1	4.8	4.8	4.8
	47.00	1	4.8	4.8	9.5
	49.00	1	4.8	4.8	14.3
	52.00	1	4.8	4.8	19.0
	53.00	1	4.8	4.8	23.8
	54.00	1	4.8	4.8	28.6
	55.00	2	9.5	9.5	38.1
	57.00	1	4.8	4.8	42.9
	59.00	3	14.3	14.3	57.1
	60.00	1	4.8	4.8	61.9
	61.00	1	4.8	4.8	66.7
	62.00	2	9.5	9.5	76.2
	63.00	1	4.8	4.8	81.0
	64.00	1	4.8	4.8	85.7
	65.00	1	4.8	4.8	90.5
	68.00	1	4.8	4.8	95.2

69.00	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kemandirian makan anak maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut :

Gambar 4.2 Grafik kemandirian makan anak

Histogram

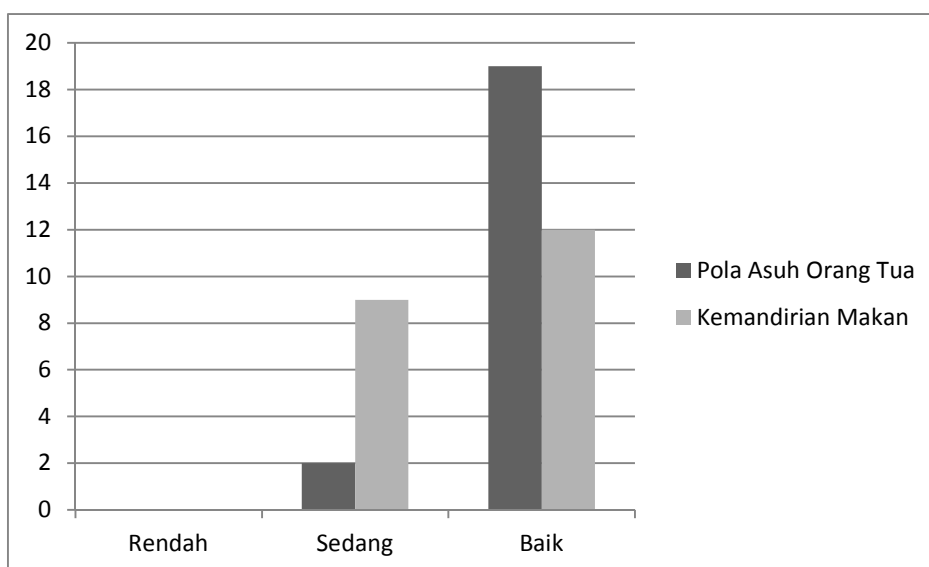


Sedangkan kriteria ideal antara pola asuh orang tua dan kemandirian makan anak dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Kriteria Ideal pola asuh orang tua dan kemandirian makan anak

Variabel	Status	Interval	Jumlah	Persen %
Pola Asuh Orang tua	Baik	65-96	19	90,47%
	Sedang	33-64	2	9,53%
	Rendah	1-32	0	0%
Total			21	100%
Kemandirian makan anak	Baik	58-84	12	57,14%
	Sedang	28-57	9	42,86%
	Rendah	1-28	0	0%
Total			21	100%

Berdasarkan tabel Interval kriteria Ideal pola asuh orang tua dan kemandirian makan anak di atas, maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut :



Hasil analisis data kriteria ideal pola asuh orang tua demokratis menunjukkan bahwa anak dengan pola asuh orang tua dengan kriteria baik sebanyak 19 orang (90,47%) lebih banyak dibandingkan dengan kriteria rendah sebanyak 0 orang (0%). Kriteria baik sebanyak 12 orang (57,14%) lebih banyak dibandingkan dengan kriteria rendah sebanyak 0 orang (0%)

Hasil penelitian ini menunjukkan kemandirian makan anak melalui angket diperoleh nilai tertinggi 69 pada item pertanyaan nomor 7 tentang anak makan sendiri. Kemandirian seorang anak diperkuat melalui proses sosialisasi yang terjadi antara anak dan teman sebaya. Anak berusaha menyesuaikan diri dengan *peer groupnya* agar mendapat pengakuan dan penerimaan, dengan cara *konform* atau menyamakan sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan kelompoknya. Jika anak bergaul dengan kelompok teman sebaya yang baik tentunya perilaku anak juga baik dan positif, yang bisa menunjang perkembangan kepribadiannya. Permasalahannya jika anak bergaul dengan kelompok yang teman sebayanya mengajak melakukan perbuatan menyimpang, seperti makan disuapin ibu sambil lari-lari, makan menggunakan tangan kiri. Bukan tidak mungkin lagi anak akan terpengaruh dan ikut-ikutan hanya karena ingin konform dengan kelompoknya. Sedangkan nilai terendah 44 pada item pertanyaan nomor 15 tentang anak ketika makan tidak sambil bicara, anak biasa makan sambil bicara ketika sedang bermain bersama teman, meskipun orang tua sudah menegur anak untuk menghabiskan

makannya terlebih dahulu anak tidak peduli dan asyik bermain dengan teman meskipun sambil tertawa atau bicara terus menerus, anak juga kurang memahami pentingnya makan sambil bicara, sebab bisa tersedak dan mengakibatkan bahaya kematian ,sehingga anak dibiasakan makan sambil duduk dan tidak sambil bicara.

Hasil penelitian pola asuh melalui angket diperoleh nilai tertinggi pada item pertanyaan nomor 8 tentang orang tua menunjukkan sikap menerima dan tidak marah ketika anak tidak nafsu makan. Perhatian orang tua yang tinggi kepada anak membuat anak merasa dihargai dan diperhatikan sehingga jalinan komunikasi yang baik tersebut dapat menumbuhkan interaksi positif antara orang tua dan anak berupa cinta dan kasih sayang diantara keduanya. Sedangkan nilai terendah 60 pada item pertanyaan nomer 6 tentang memberikan pujian ketika anak menghabiskan makanannya dan membereskan tempat makan setelah selesai makan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin demokratis pola asuh orang tua maka semakin baik kemandirian makan anak. Sebaliknya semakin tidak demokratis pola asuh orang tua maka semakin jelek kemandirian anak. Ini berarti faktor pola asuh orang terbukti mempunyai hubungan dalam membantu meningkatkan kemandirian makan anak. Namun demikian pola asuh orang tua masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal agar tercapai kemandirian makan anak yang lebih baik.

Simpulan

Hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,937$ dan taraf signifikansi $0,000(p < 0,05)$ yaitu sangat signifikan. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian makan anak TK BAKTI I KARANGANYAR sehingga semakin demokratis pola asuh orang tua maka kemandirian makan anak semakin baik.

Daftar Pustaka

Purwaningsih .2011. *Perkembangan Kecakapan Hidup*. Surakarta: Qinant.

Gunarsa, Yulia, Singgih. 2002. *Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Psikology Perkembangan Anak*, jilid 1 ed VI, Jakarta : Erlangga.

<http://www.artikata.com/arti -makan.html>